

BAB 3

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode Penelitian dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah dalam bidang pendidikan¹.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini metode penelitian historis atau metode sejarah, yaitu suatu usaha untuk memberikan interpretasi dari bagian trend yang naik turun dari status keadaan di masa yang lampau untuk memperoleh suatu generalisasi yang berguna untuk memahami kenyataan sejarah, membandingkan dengan keadaan sekarang dan dapat meramalkan keadaan yang akan datang². Menurut Nugroho Notosusanto³ metode historis merupakan sekumpulan prinsip dan aturan yang sistematis dimaksudkan untuk memberikan bantuan secara efektif dalam usaha mengumpulkan bahan bagi sejarah, menilai secara kritis dan kemudian menyajikan suatu sintesa daripada hasil-hasilnya.

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 6.

² Moh. Nazir, *Metode Penelitian*. (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2003), hlm. 48.

³ Nugroho Notosusanto, *Masalah Penelitian Sejarah Kontemporer*. (Jakarta: Inti Idayu, 1984), hlm. 10.

Tujuan penelitian sejarah adalah membuat rekonstruksi masa lampau secara obyektif dan sistematis dengan mengumpulkan, mengevaluasi, serta menjelaskan dan mensintesis bukti-bukti untuk menegakkan fakta dan menarik kesimpulan secara tepat⁴. Adapun langkah-langkah yang harus ditempuh dalam penelitian historis menurut Nugroho Notosusanto meliputi:

1. Heuristik

Merupakan proses mencari data serta mengumpulkan sumber-sumber ataupun data-data yang diperlukan, kegiatan ini difokuskan pada studi arsip dokumen, literatur ilmiah, majalah maupun internet berkenaan dengan tema penelitian yang diangkat. Kegiatan tersebut dilaksanakan di Perpustakaan Universitas Siliwangi dan Perpustakaan Kota dan Kabupaten Tasikmalaya.

2. Kritik

Merupakan kegiatan yang dilakukan untuk menyeleksi sumber sejarah yang telah didapatkan. Proses kegiatan kritik melalui dua tahap. Tahap pertama disebut kritik ekstern yaitu langkah yang diambil untuk memproses atau menyeleksi data yang dilihat dari luar (fisik) mengenai sumber-sumber sejarah yang telah didapatkan. Semua ciri-ciri dari sumber sejarah yang diperoleh harus memiliki nuansa yang berkaitan dengan tema yang diangkat. Tahap kedua, disebut kritik intern, yang merupakan kegiatan proses seleksi terhadap inti dari sumber-sumber sejarah yang

⁴ Nazir, *op. cit.*, hlm. 48.

telah melewati kritik ekstern. Langkah selanjutnya dipilih sumber sejarah yang sesuai dengan bahan kajian penelitian.

3. Interpretasi

Langkah selanjutnya menafsirkan data-data yang telah diuji, kemudian menghubungkan fakta-fakta dalam bentuk konsep yang disusun berdasarkan analisis terhadap sumber sejarah yang telah diperoleh.

4. Historiografi

Merupakan proses penyusunan dan penuangan seluruh hasil penelitian ke dalam bentuk tulisan ataupun laporan hasil penelitian mengenai tema yang diangkat, yaitu peran Sunan Gunung Jati dalam menyebarkan Islam di Jawa Barat Abad 15.

3.2 Ruang Lingkup Penelitian (Fokus Penelitian)

Fokus penelitian pada penelitian ini adalah: pada hal berikut:

1. Wilayah dakwah Sunan Gunung Jati.
2. Metode dakwah Sunan Gunung Jati.
3. Sarana dakwah Sunan Gunung Jati.

3.3 Sumber Data

Sumber data yang didapatkan pada penelitian kali ini merupakan sumber data sekunder. Sumber data yang didapatkan penulis berasal dari buku-buku sumber dan sumber tertulis lainnya yang terkait dengan objek yang diteliti, yaitu buku-buku yang berhubungan dengan Walisongo, Sunan Gunung Jati, dan Sejarah Perkembangan Islam di Indonesia.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik studi kepustakaan. Moh. Nazir⁵ mengungkapkan bahwa studi kepustakaan merupakan teknik pengumpulan data dengan menelusuri literatur yang ada serta menelaahnya secara tekun. Melalui studi kepustakaan si peneliti dapat belajar lebih sistematis tentang cara-cara mengungkapkan buah pikiran dan peneliti lebih kritis dalam analisis data penelitiannya. Penggunaan teknik studi kepustakaan dilakukan dengan membaca literatur, mencatat dan mengolah bahan penelitian. Dengan literatur peneliti mendapatkan data-data yang berhubungan dengan masalah penelitian.

3.4 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah teknik analisis data kualitatif. Teknik analisis data kualitatif memiliki ciri atau karakteristik yang membedakan dengan penelitian jenis lainnya. Hasil penelaahan pustaka yang dilakukan Lexy J. Moleong, mensintesis pendapatnya Bogdan dan Biklen, bahwa analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain⁶.

⁵ Nazir, *op. cit.*, hlm. 93.

⁶ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018), hlm. 248.

Tahapan-tahapan yang dilakukan dalam proses analisis data adalah sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Merupakan sebuah proses pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data yang muncul dari catatan di lapangan. Kegiatan yang dilakukan dalam proses reduksi data adalah membuat analisis yang tajam, menggolongkan, mengarahkan, serta membuang yang tidak perlu serta mengorganisasi data sampai akhirnya bisa menarik sebuah kesimpulan.

2. Penyajian Data

Merupakan data yang dibatasi sebagai kumpulan informasi tersusun, memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dalam tahap penyajian data, peneliti mencoba menyajikan data tersebut agar mudah dipahami tentang apa yang terjadi dan yang harus dilakukan sehingga tindakan yang diambil sesuai dengan pemahaman yang didapat dari penyajian tersebut.

3. Verifikasi data

Merupakan tahapan akhir dalam proses penelitian, yaitu menarik kesimpulan secara utuh setelah semua makna-makna yang muncul dari data-data yang berkaitan dengan tema penelitian yang didapat telah diuji

kebenarannya, kekokohnya serta kecocokannya sehingga dengan demikian akan diperoleh kesimpulan yang kegunaan dan kebenarannya⁷.

3.5 Langkah-langkah Penelitian

Berdasarkan penjelasan mengenai metode dan teknik penelitian yang digunakan, penyusun akan memaparkan langkah-langkah yang dilakukan dalam melaksanakan penelitian. Langkah-langkah yang dilakukan terdiri dari tiga tahap yaitu persiapan penelitian, pelaksanaan penelitian dan laporan penelitian.

1. Persiapan Penelitian

Pada bagian persiapan penelitian ini, penulis melakukan beberapa langkah di antaranya adalah penentuan dan pengajuan tema penelitian, penyusunan rancangan penelitian, dan bimbingan.

2. Pelaksanaan Penelitian

Bagian ini merupakan tahapan penting dari sebuah penelitian. Langkah-langkah dalam tahapan melaksanakan penelitian yang penulis gunakan adalah langkah-langkah yang sesuai dengan metode penelitian yaitu metode sejarah. Penulis menggunakan tahapan penelitian yang mencakup heuristik, kritik sumber, interpretasi dan penulisan sejarah (historiografi).

⁷ Miles dan Huberman, *Analisis data Kualitatif (diterjemahkan Oleh Tjetjep Rohedi Rosidi)*. (Jakarta: Universitas Indonesia, 1992), hlm. 28.

3. Laporan Hasil Penelitian

Tahap ini merupakan tahap terakhir dalam prosedur penelitian. Laporan hasil penelitian merupakan puncak dari suatu prosedur penelitian sejarah. Setelah melakukan langkah heuristik, kritik, interpretasi dan historiografi, seluruh hasil penelitian yang telah diperoleh, disusun menjadi suatu karya tulis ilmiah yang telah baku dan menggunakan tata bahasa yang baik dan benar yaitu berupa laporan hasil penelitian.

3.6 Waktu dan Tempat Penelitian

3.6.1 Waktu Penelitian

Waktu penelitian yang ditentukan meliputi kegiatan penyusunan proposal, ujian proposal, pengambilan data, analisa data, penyusunan laporan, bimbingan dan ujian sidang. Penelitian ini dilakukan dalam tempo sembilan bulan, yaitu dari bulan November 2019 sampai dengan Juli 2020. Adapun tahap-tahap perincian kegiatan yang dilaksanakan sebagaimana dipaparkan dalam tabel berikut ini:

Tabel 3.1.
Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Bulan/Tahun									
		Nov 2019	Des 2019	Jan 2020	Feb 2020	Mar 2020	Apr 2020	Mei 2020	Jun 2020	Juli 2020	
1.	Penyusunan Proposal										
2.	Ujian Proposal										
3.	Pencarian Sumber										
4.	Analisis Sumber										
5.	Penyusunan										
6.	Bimbingan										
7.	Ujian Sidang										

3.6.2 Tempat Penelitian

Tempat penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah perpustakaan Universitas Siliwangi dan Perpustakaan Umum Kota Tasikmalaya.